

## PENTINGKAH UMKM MENGHITUNG HARGA POKOK PENJUALAN?

Siti Sarpingah<sup>1\*)</sup>, Angela Dirman<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: [siti.sarpingah@Mercubuana.ac.id](mailto:siti.sarpingah@Mercubuana.ac.id)

### Article Info

#### Article History:

Received : 13 Januari 2026

Revised : 24 Januari 2026

Approved : 30 Januari 2026

#### Keywords:

COGS, MSME's, Profit Margin

Copyright © 2025, The Author(s).  
This is an open access article  
under the CC-BY-SA license



### ABSTRAK

Penghitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) perlu diketahui oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar tepat dalam menentukan harga jual produk atau jasanya. Dengan cara menghitung semua unsur-unsur yang digunakan untuk memproduksi suatu barang atau jasa serta biaya variabel penunjang lainnya kemudian menambahkan margin atau prosentase keuntungan yang diinginkan.

Pengabdian Masyarakat ini diberikan kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Kembangan Utara, untuk produk olahan dari ubi ungu sebagai salah satu alternatif penjualan. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada pelaku UMKM bagaimana cara menghitung dan menentukan Harga Pokok Penjualan dengan lebih akurat.

Luaran dari kegiatan ini adalah publikasi ilmiah dalam bentuk publikasi Media Massa, Kanal Youtube, Publikasi Jurnal dan HKI

### ABSTRACT

*In determining the selling price, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) often inaccurately include certain cost components beyond raw materials, such as gas, electricity, and labor wages—including compensation for the business owner themselves. Therefore, understanding how to calculate the Cost of Goods Sold (COGS) is essential for MSME actors to set the right selling price for their products or services. This involves calculating all the elements used in the production of goods or services, as well as other supporting variable costs, and then adding a desired profit margin or percentage.*

*This Community Service program was provided to MSME actors in the Kembangan Utara area, focusing on processed products made from purple sweet potatoes as an alternative product for sale.*

*The purpose of this Community Service activity is to educate MSME actors on how to calculate and determine the Cost of Goods Sold (COGS) more accurately.*

*The Outcome of this Community Service were publication on Mass Media, Youtube, and journal publication and HKI.*

## PENDAHULUAN

Permasalahan kawasan kumuh merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi kota-kota besar di berbagai belahan dunia. Kawasan ini biasanya muncul akibat ketidakseimbangan antara kebutuhan hunian dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk. Peningkatan populasi tidak diimbangi oleh ekspansi wilayah perkotaan, sehingga harga tanah melonjak tajam. Selain itu, arus urbanisasi dari desa ke kota turut mempercepat terbentuknya kawasan permukiman kumuh.

Dalam upaya penataan ruang dan pembangunan perkotaan, pemerintah senantiasa berusaha memperbaiki kondisi serta lokasi permukiman. Namun, meskipun banyak hunian layak telah dibangun, ketimpangan pendapatan menyebabkan sebagian masyarakat tidak mampu menjangkaunya. Akibatnya, mereka tetap tinggal di lingkungan yang tidak layak huni.

Di sisi lain, pertumbuhan sektor industri, ekonomi, dan perdagangan memang mendorong terciptanya peluang kerja baru. Namun, hal tersebut juga membawa dampak negatif terhadap lingkungan. Keterbatasan lahan di pusat kota mendorong masyarakat untuk bermukim di kawasan pinggiran, yang seringkali tidak terencana dan berkembang menjadi permukiman liar. Dalam jangka panjang, kondisi ini menjadi pemicu munculnya kawasan kumuh baru.

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi pada kawasan kumuh antara lain adalah sebagai berikut: 1) Rendahnya tingkat pendidikan; 2) Peluang ekonomi terbatas dan adanya pengangguran; 3) Mengandalkan pada bantuan eksternal; 4) Kurangnya Partisipasi dan Kesadaran Masyarakat dalam Pembangunan.

Permasalahan-permasalahan ini saling terkait dan memerlukan pendekatan yang holistik serta upaya bersama untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, adanya pelatihan dan pemberdayaan bagi warga di Kembangan Utara menjadi penting untuk membantu mereka mengatasi tantangan yang ada dan mewujudkan perubahan yang positif.

Dari beberapa masalah yang dihadapi kelurahan kembangan utara, pada pengabdian kali ini kami fokus untuk memberikan pelatihan usaha agar masyarakat dapat memperbaiki perkonomian keluarga dan tidak bergantung pada bantuan eksternal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, ada beberapa metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu dengan cara:

### **1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Mitra**

Sebelum dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Tim melakukan observasi lapangan dan wawancara informal ke wilayah yang akan dituju, dengan beberapa warga yang menjalankan usaha mikro di wilayah Kembangan Utara. Dari hasil survei tersebut dapat diidentifikasi bahwa mereka belum memahami bagaimana seharusnya cara menghitung Harga Pokok Penjualan. Mereka hanya menghitung dari modal bahan baku saja, kemudian dinaikan sekian persen untuk mendapatkan laba. Dalam tahap ini juga dilakukan pemetaan wilayah yang termasuk kategori kumuh sedang dan ringan berdasarkan data dari kelurahan dan RT setempat.

### **2. Perencanaan dan Penyusunan Materi**

Setelah memahami kebutuhan mitra, maka tim pelaksana menyiapkan dan menyusun materi pelatihan yang terdiri dari:

- a. Pengertian Harga Pokok Penjualan (HPP)
- b. Mengapa menghitung HPP menjadi suatu hal yang penting?
- c. Pengetahuan singkat tentang unsur-unsur yang termasuk dalam HPP.
- d. Rumus dan cara penghitungan HPP
- e. Latihan penghitungan HPP, materi disusun dalam bentuk modul cetak yang mudah dipahami, dengan banyak ilustrasi dan contoh kasus yang relevan dengan usaha peserta.

### **3. Sosialisasi dan Pendaftaran Peserta**

Sosialisasi kegiatan disampaikan kepada warga pelaku usaha, melalui RT/RW dan pengelola RPTRA, dengan kapasitas maksimal 40 peserta dan diprioritaskan bagi mereka yang tinggal di daerah yang termasuk dalam wilayah kumuh.

### **4. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilakukan pada tanggal 3 Mei 2025 di RPTRA Kembangan Utara. Diawali dengan pembukaan dan sambutan, yang disampaikan oleh Lurah atau yang mewakili, ketua tim dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi serta diskusi dan tanya jawab.

Peserta diberikan penjelasan tentang hal-hal atau komponen yang mempengaruhi harga pokok penjualan. Bahwa para peserta harus memperhitungkan unsur-unsur di luar harga bahan baku, seperti transportasi, gaji, listrik dan lain-lain.

5. Praktek menghitung Harga Pokok Penjualan

Peserta diberikan ilustrasi bagaimana cara untuk menghitung HPP, dan faktor-faktor apa saja yang harus masuk dalam perhitungan penentuan harga jual produk.

6. Evaluasi Kegiatan.

Pada akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner sebagai evaluasi dari kegiatan yang sudah dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan dan memberikan masukan kepada tim pelaksana agar pelaksanaan pengabdian masyarakat di tahun mendatang menjadi lebih baik lagi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Kembangan Utara, telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 3 Mei 2025, bertempat di RPTRA Kembangan Kelurahan Kembangan Utara Kecamatan Kembangan Jakarta Barat.

### **Bentuk Kegiatan:**

Sosialisasi disampaikan secara langsung kepada warga terkait bagaimana cara penghitungan HPP untuk penentuan harga jual produk. Pemaparan materi disampaikan dengan menggunakan layar monitor, dan juga lembar hardcopy untuk latihan. Pelatihan ini bersifat interaktif, dimana peserta dapat mengajukan pertanyaan langsung selama sesi pelatihan berlangsung, setelah itu peserta diberikan lembaran latihan, untuk mempraktekan cara penghitungan HPP seperti contoh yang sudah diberikan.

### **Pembukaan Kegiatan:**

Acara dimuai pukul 08.00 WIB, yang diawali dengan sambutan-sambutan dari perwakilan Kelurahan dan juga Ketua tim pengabdian masyarakat, Universitas Mercu Buana.

### **Pemaparan materi:**

Pemaparan materi disampaikan oleh dosen dari Universitas Mercu Buana.

- Penjelasan singkat mengenai latar belakang pentingnya penghitungan HPP untuk penentuan harga jual produk.
- Materi disampaikan secara lisan dengan bantuan layar monitor.
- Peserta diberikan hardcopy, materi tentang bagaimana menghitung HPP.
- Tanya jawab selama pemaparan berlangsung.

### **Evaluasi:**

Sebelum acara berakhir, para peserta diminta untuk mengisi form evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Para peserta senang dengan adanya kegiatan ini karena menambah wawasannya dalam hal penghitungan HPP.

Selain itu, dari form tersebut, tim mencari informasi awal untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mungkin dapat dilakukan di masa yang akan datang, apa yang menjadi permasalahan warga sehingga dapat dicarikan solusi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peserta yang hadir pada kegiatan ini sebanyak 40 peserta, warga Kelurahan Kembangan Utara. Dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, masyarakat, khususnya warga di Kelurahan Kembangan Utara, menjadi lebih memahami bagaimana cara penghitungan dengan tepat HPP. Melalui

kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan ini dapat diaplikasikan dalam praktek saat mereka melakukan penjualan produk, sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal. Warga juga merasa senang dengan kegiatan yang bermanfaat ini, dan berharap ada kegiatan semacam ini diwaktu yang akan datang dengan tema yang berbeda.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini pun sudah diunggah pada laman Youtube, dengan link sebagai berikut: [https://www.youtube.com/watch?v=S\\_u-euBH\\_gA](https://www.youtube.com/watch?v=S_u-euBH_gA)

Selain itu juga telah diunggah pada media masa online, dengan link sebagai berikut: <https://www.akurat.co/megapolitan/1305967441/dukung-perekonomian-keluarga-universitas-mercu-buana-gelar-pelatihan-pembuatan-kripik-di-kembangan-utara>

### **Saran**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga bagi Dosen Universitas Mercu Buana untuk dapat berkontribusi menyebarkan ilmu yang didapat, untuk diterapkan di dunia nyata. Agar kegiatan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan atau keinginan masyarakat, sebaiknya Pengurus Warga, mulai dari RT, RW dan Kelurahan, turut aktif mensosialisasikan kegiatan ini agar lebih banyak masyarakat yang teredukasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyanto, N. A., Hendrawan, A. B., Budi, S. S., & Vebrianto, M. A. (2025). Peningkatan Kompetensi Sistem Kontrol Pneumatik Dengan Metode Simulasi Menggunakan Aplikasi Festo Fluidsim. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(4), 4186. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i4.33113>
- Ariyanto, N. A., Qurohman, M. T., & Hendrawan, A. B. (2023). Pembelajaran Kontrol Sistem Pneumatik Sebagai Penunjang Kompetensi Sistem Hidrolik Dan Pneumatik Di Smk Negeri 1 Adiwerna. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 5(1), 9–14. <https://doi.org/10.24853/jpmt.5.1.9-14>
- Indriyani, D. A., Kuncoro, D., Rohmah, R. N., Sitompul, N., Lestari, A., & Kunci, K. (2025). *Pelatihan Dasar Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS untuk Mendukung Tugas Akhir Mahasiswa RIWAYAT ARTIKEL*. x, No. x(6), x–x. <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i6.2275>
- Poernomo, H., Pramesti, L., Kusuma, G. E., Purwana, A., Arumsari, N., & Priyonggo, P. (2021). *Peningkatan Kompetensi Teknis Siswa Smkn Melalui Pelatihan Bidang Pneumatik Dan Hidrolik*. 32(3), 167–186.
- Reni, W. O., & Safiuddin, A. (2024). *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Menggunakan Google Site*. 6(1), 125–133.
- Sudalyo, A. R. T., & Prasetyaningrum, N. E. (2024). Optimalisasi Sinkronisasi Dan Pengembangan Kurikulum Smk Bhina Karya Karanganyar : Upaya Meningkatkan Kesesuaian Lulusan Dengan Kebutuhan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(2), 1500–1509. <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i2.1330%0Ahttps://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/1330>
- Wagino, W., Hidayat, N., Saputra, H. D., Baharudin, A., Koto, R. D., Firmansyah, M. S., Akmal, A., & Herwin, H. (2024). Enhancing heavy equipment engineering students' skills through hydraulic and pneumatic systems training at SMKN 1 Sungai Limau. *Community Empowerment*, 9(10), 1453–1462. <https://doi.org/10.31603/ce.12125>
- Wardoyo, S., Damayanti, J., Melkior, A. D. G., & Muslim, B. A. (2024). Pengaruh Pendidikan Vokasional terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMK. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(6), 6803–6810. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7791>